

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini dengan semakin berkembangnya zaman, kebutuhan masyarakat akan berbagai barang dan jasa semakin meningkat. Peluang tersebut direspon cukup baik oleh sebagian orang dengan mendirikan perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan munculnya perusahaan-perusahaan yang baru dan mengakibatkan iklim persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang ada berusaha untuk mempertahankan eksistensinya dengan menonjolkan berbagai keunggulan yang dimilikinya dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan penggunaan barang dan jasa yang berkualitas dalam kegiatan operasionalnya, diharapkan performa perusahaan dapat meningkat.

Namun dengan penggunaan barang dan jasa yang berkualitas saja belum menjamin tercapainya performa perusahaan secara maksimal. Penggunaan sistem yang tepat dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan. Perusahaan memperoleh nilai tambah dari setiap kegiatan operasional yang dilakukannya dengan merancang suatu sistem yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Penggunaan sistem yang dirancang dengan tepat, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pengendalian internal dalam

perusahaan. Hal itu sesuai dengan SAS (*Statement on Auditing Standards*) 78 yang menyatakan bahwa efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu komponen pengendalian internal.

Adanya efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional perusahaan, membuat perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya dapat secara tepat waktu dan sesuai standar yang berlaku umum menurut SAS 78, selain keefektifan sistem informasi akuntansi, kualitas pengendalian internal yang baik dalam perusahaan juga didukung oleh efisiensi operasional perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan secara umum terdiri atas kegiatan penjualan, kegiatan pembelian, kegiatan pencatatan, kegiatan pendistribusian, dan sebagainya.

Efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dicapai dengan penggunaan sistem yang tepat pada perusahaan. Penggunaan sistem yang tepat biasanya difokuskan pada bagian yang mendominasi kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Beberapa perusahaan seperti perusahaan pemberi jasa kepada konsumen. Kegiatan pemberian jasa didukung oleh berbagai hal, salah satunya yaitu persediaan. Persediaan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan pemberian jasa. Karena tanpa adanya persediaan kegiatan operasional perusahaan tidak memberikan hasil yang maksimal. Kegiatan pemberian jasa dapat berjalan efektif apabila semua faktor yang mendukung dapat berjalan dengan baik, termasuk persediaan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yaitu sistem informasi persediaan agar proses pemberian jasa dapat berjalan efektif. Dalam perusahaan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan.

Oleh karena sistem persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan pemberian jasa maka peneliti akan meneliti mengenai sistem informasi persediaan pada PT Mulia Mustika Jaya (MMJ). PT MMJ adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendingin ruangan. Kegiatan operasional perusahaan ini diantaranya ada kegiatan penginstalasian barang, kegiatan pencatatan kartu stok barang, dan sebagainya. Kegiatan pemberian jasa dalam penelitian ini yaitu kegiatan pemasangan *air conditioner* (AC) dan pemeliharaan (*service*) merupakan kegiatan yang mendominasi di PT MMJ. Pemeliharaan (*service*) dibagi menjadi tiga kategori pemberian jasa yaitu *service* ringan, *service* medium, dan *service* berat. Persediaan berperan signifikan dalam pemberian *service* dimana dalam setiap kategori *service* persediaan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan berperan penting. Misalkan *service* ringan membutuhkan persediaan *Cooling* (sejenis cairan khusus) untuk membersihkan *air conditioner* (AC). Sedangkan *service* medium membutuhkan persediaan *sparepart* ringan dalam pemberian jasa. Dalam *service* berat membutuhkan persediaan yang membutuhkan observasi lebih dalam perbaikannya. Sebagai perusahaan yang berskala regional PT MMJ ini memiliki tingkat

kebutuhan yang cukup tinggi terutama akan sistem informasi persediaannya. Persediaan merupakan penunjang utama dalam kegiatan operasional selain tenaga kerja.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh PT MMJ adalah saldo persediaan yang tidak terkontrol dengan baik dimana kontrol terhadap keluar masuknya barang tidak menggunakan dokumen yang jelas dan tercatat dengan baik. Dan jumlah *item* persediaan yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan *database* untuk persediaan. Seperti kabel dan pipa tembaga untuk pengerjaan jasa pemasangan *air conditioner* (AC) mengalami kendala barang tidak habis pakai atau barang sisa. Selama ini dalam pencatatan dilaporkan sejumlah akumulasi dari barang sisa tersebut sehingga secara aktual dan pencatatan barang yang ada kurang sesuai dengan yang di lapangan.

Selain itu, pada akhir bulan kepala gudang membutuhkan saldo persediaan yang aktual, pihak gudang tidak dapat menyebutkan dengan benar jumlah persediaan yang berada di gudang. Hal tersebut mengakibatkan kepala gudang memberikan daftar kebutuhan bulanan kepada bagian administrasi untuk membeli *sparepart*, persediaan kabel dan pipa tembaga tanpa melihat saldo persediaan.

Pencatatan persediaan selama ini juga masih dilakukan secara manual, sehingga mudah terjadi *human error* dalam pencatatan dan pendistribusian data. Selain itu, Perusahaan hanya menggunakan kartu stok barang yang sederhana dan dicatat oleh bagian gudang yang berjumlah dua orang. Dengan demikian jika

teknisi membutuhkan persediaan (kabel, selang, *cooling*) harus menunggu lama dalam pengambilan barang yang akan digunakan ke konsumen.

Adanya permasalahan yang timbul, pengerjaan berbagai laporan rekapan yang masih dilakukan secara manual serta penggunaan teknologi oleh perusahaan secara tidak maksimal mengakibatkan banyak waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan aktivitas persediaan, terutama dalam pembuatan laporan rekapan persediaan rekap yang memerlukan tiga hari dalam pengerjaannya (diawali dengan pencocokan kartu stok persediaan dengan persediaan secara aktual, pembuatan rekap persediaan dengan benar sesuai dengan aktual, laporan persediaan). Lamanya pembuatan laporan persediaan secara manual ini mengakibatkan keterlambatan proses mengetahui persediaan aktual di PT MMJ. Menyebabkan pendapatan perusahaan menurun, bahkan rugi. Selain itu, dampak besar lainnya adalah kepuasan pelanggan bisa mengalami penurunan dikarenakan PT MMJ tidak memberikan kinerja dan hasil yang maksimal.

Dalam kegiatan sehari-hari keluar masuknya barang di gudang ditengarai adanya ketidaksesuaian antara barang yang keluar dengan barang kembali. Seperti contohnya teknisi membawa pipa dengan panjang lima m dan seharusnya terpakai tiga m tetapi hanya kembali satu m. Hal ini juga dapat merugikan perusahaan dalam pembelian persediaan dimana juga memiliki kelemahan dalam pengontrolan jumlah barang yang dibeli sesuai dengan

kebutuhan atau tidak. Jadi dapat dikatakan pembelian persediaan bisa *over* atau *under* dalam pembeliannya. Sehingga dibutuhkan perbaikan pada sistem persediaan pada PT MMJ.

Desain sistem informasi persediaan akan difokuskan kepada persediaan barang PT MMJ dengan menggunakan *Microsoft Office Access* sebagai penampung *database* dan *Visual Basic* sebagai tampilan *user interface*. Penggunaan *Visual Basic* sebagai tampilan *user interface* memiliki keuntungan lebih jika dibandingkan dengan penggunaan *Microsoft Office Access* dimana tingkat keamanan pada data dapat ditingkatkan dan pembuatan laporan bisa lebih fleksibel (bisa di desain sesuai dengan kebutuhan *user*). Sehingga memudahkan bagian gudang dalam mengetahui persediaan aktual yang ada di gudang serta pembuatan laporan yang lebih efektif.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah: “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan pada PT MMJ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan merancang sistem informasi persediaan untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan pada PT MMJ.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Memberikan sumbangsih literatur, bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa akuntansi yang melakukan penelitian, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan perusahaan, khususnya perusahaan jasa pendingin ruangan. Manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu pemilik atau manajemen perusahaan PT MMJ dalam memperbaiki sistem informasi persediaan melalui desain sistem yang lebih sesuai sehingga tercipta sistem informasi persediaan yang lebih baik.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan skripsi ini, berikut disajikan sistematikanya yang terdiri dari 5 bab:

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi prolog sebelum memasuki bab-bab berikutnya dan akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai deskripsi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

## BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup skripsi terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan serta perbaikan desain sistem yang mungkin dapat diterapkan sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem informasi persediaan pada PT. MMJ di Surabaya.